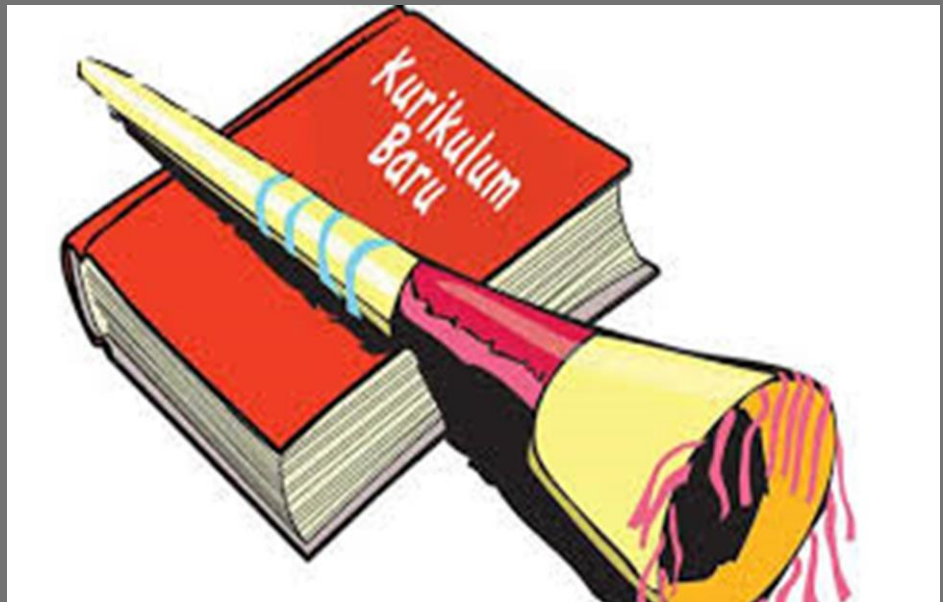


2021

PANDUAN KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN & PENDIDIKAN PROFESI NERS



FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMEPNA



Program Studi Sarjana Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners

Kurikulum 2021

© Program Studi Sarjana Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners

Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan

Universitas Bina Bangsa Getsempena, 2021

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34 Rukoh

Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

23112

✉ ners@bbg.ac.id

🌐 ners.bbg.ac.id

**Kurikulum Pendidikan Tinggi
Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Tahun 2021**

Tim Penyusun

Penasihat

Nama : Mik Salmina, M.Mat
NIDN : 1313128701
Jabatan : Wakil Rektor I UBBG
Program Studi : Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Penanggung Jawab

Nama : Ully Muzakir, MT
NIDN : 0127097902
Jabatan : Dekan FSTIK UBBG
Program Studi : Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Nama : Mulia Putra, S.Pd, M.Pd, M.Sc, Ph.D in Ed
NIDN : 0126128601
Jabatan : Wakil Dekan FSTIK UBBG
Program Studi : Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Ketua Tim

Nama : Mahruri Saputra, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN : 1309028903
Jabatan : Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan & Pendidikan
Profesi Ners
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Anggota Tim

Nama : Ns. Eridha Putra, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 1313059002
Jabatan : Sekretaris Program Studi Sarjana Keperawatan & Pendidikan
Profesi Ners
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Nama : Ns. Nurul Ibrahim, S.Kep., M.Kep
NIDN : 1316099001
Jabatan : Dosen Program Program Studi Sarjana Keperawatan &
Pendidikan Profesi Ners
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Nama : Ns. Herlina A.N Nasution, S.Kep., M.KM
 NIDN : 1321118701
 Jabatan : Dosen Program Program Studi Sarjana Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners
 Program Studi : Sarjana Keperawatan
 Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Nama : Ns. Maulida, S.Kep., M.Kep
 NIDN : 1308018102
 Jabatan : Dosen Program Program Studi Sarjana Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners
 Program Studi : Sarjana Keperawatan
 Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Nama : Ns. Rehmaila Malem, S.Kep., M.Kep
 NIDN : 1321118601
 Jabatan : Dosen Program Program Studi Sarjana Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners
 Program Studi : Sarjana Keperawatan
 Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Nama : Achyar Munandar, S.Kom
 NITK : 7700008057
 Jabatan : Kepala UPT Teknologi Informasi
 Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

Nama : Eka Sutrisna, SKM. MKM
 NITK : 0117068402
 Jabatan : Satuan Jaminan Mutu Fakultas
 Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

BAB I

SEJARAH, VISI DAN MISI, TUJUAN DAN KOMPETENSI

1.1 Sejarah

Universitas Bina Bangsa Getsempena merupakan penggabungan antara Universitas Bina Bangsa Getsempena dan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Dewasa ini, Pelayanan kesehatan telah mengalami banyak perubahan sebagai dampak perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi tingkat dunia. Tuntutan para masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan, baik di tatanan klinik maupun di komunitas semakin meningkat akibat mudahnya masyarakat mengakses informasi. Oleh karena itu, mutu pelayanan kesehatan yang diberikan harus terjamin, tidak berisiko, dan dapat memberi kepuasan, termasuk pelayanan keperawatan. Hal ini dapat diwujudkan apabila perawat tampil profesional saat memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Bagaimana perawat bersikap profesional, ditentukan sejak masa pendidikan perawat melalui kurikulum yang menunjang.

Perbaikan kurikulum merupakan salah satu cara untuk menjawab tuntutan ini. Kurikulum 2020 merupakan pembaharuan terhadap Kurikulum 2016. mulai Tahun Akademik 2020/2021 akan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka disamping kurikulum regular yang ada pada Program Studi di masing-masing Program Studi. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan implementasi dari Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang antara lain memberikan hak belajar 3 (tiga) semester di Luar Program Studi kepada Mahasiswa sebagaimana diatur dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020. Kurikulum 2020/2021 ini disusun sejalan dengan visi dan misi Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagai kampus bela negara, namun secara bersamaan juga menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memperhatikan kebutuhan pasar. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan menerima masukan dari

berbagai pihak, mulai dari pimpinan Universitas dan Fakultas yang terdiri dari Ketua dan wakil Ketua bidang 1 akademik, ketua tim penjaminan mutu, ketua Program Studi dan seluruh Sekretaris Program Studi, pakar dari DIKTI, Asosiasi Profesi yaitu PPNI dan AIPNI sebagai Asosiasi Institusi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners serta pengguna lulusan.

Agar kurikulum baru dapat dilaksanakan dengan baik, tantangan terbesar yang dihadapi oleh program studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners adalah perlunya menambah tenaga pendidik dengan keahlian-keahlian khusus untuk mendukung kuliah-kuliah peminatan. Dosen-dosen yang telah ada juga harus meningkatkan mutunya dengan memperbanyak penelitian-penelitian ilmiah, memperbanyak publikasi ilmiah, mengikuti konferensi ilmiah, serta mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi, sehingga lebih mumpuni dalam menyampaikan ilmu ke mahasiswa. Mahasiswa juga ditargetkan memperoleh sejumlah sertifikat keahlian selama menempuh pendidikan, sehingga menambah nilai plus mereka ketika lulus. Karena itu, kurikulum yang disusun juga harus mampu mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti ujian kompetensi perawat. Menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi di bidang ilmu kesehatan maka kurikulum Program studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di tinjau kembali. Dari hasil peninjauan kurikulum ini, maka kurikulum ini disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi tersebut. Beberapa Mata kuliah direvisi dan ditambahkan.

1.2 Landasan Hukum

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Selain dua kebijakan yang menjadi payung penyusunan.panduan ini, juga dilandasi Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNP. Hal ini mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut.

1.3 Aturan Yang Digunakan Sebagai Acuan Dalam Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Tinggi



Gambar 1. Acuan dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar

Panduan Kurikulum merdeka belajar berisi tahapan penyusunan kurikulum mulai dari yang bersifat strategis seperti merumuskan profil sampai hal teknis seperti merancang Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan mengukur keberhasilan muatannya. Hal ini harus difahami terlebih dahulu oleh semua praktisi pendidikan di tingkat program studi, sebelum mereka menuangkan ide kurikulumnya ke dalam wujud dokumen kurikulum. Harapannya agar semua program studi dapat menghasilkan dokumen kurikulum yang menjadi dasar penyusunan program dan pengembangan pembelajaran secara lebih operasional.

Kurikulum Pendidikan Ners 2016 terdiri atas kurikulum program Sarjana Keperawatan dan kurikulum program profesi Ners. Kurikulum ini disusun setelah mempertimbangkan bahwa Kurikulum Pendidikan Ners (tahap akademik Sarjana dan profesi Ners) yang disahkan pada tahun 2010 perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional

Indonesia (KKNI). Adapun landasan pengembangan kurikulum program studi profesi ners ini mengacu pada :

1. Kemendiknas No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa;
2. Kemendiknas nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti perguruan tinggi
3. UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;
4. Permendiknas no 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan,
5. UU No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
8. Peraturan Pemerintah no 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi; dan
9. Buku Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2014, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurikulum berbasis kompetensi sampai saat ini kurikulum yang mengacu pada KKNI sampai akhir tahun 2014. Kegiatan dimulai dengan pembentukan tim revisi kurikulum, sosialisasi kurikulum yang dirancang AIPNI, lokakarya penyusunan kurikulum institusi yang didasarkan pada kurikulum AIPNI. Kemudian tersusunlah kurikulum inti Pendidikan Ners mengacu pada Capaian pembelajaran Ners tahun 2016.

1.4 Visi dan Misi Program Studi Sarjana Keperawatan

Visi

“Menjadikan Program Studi Ilmu Keperawatan yang menghasilkan lulusan yang bermoral, beretika, profesional dan kompetitif ditingkat regional dengan keunggulan Keperawatan Medikal Bedah pada tahun 2029.”

Misi

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran dibidang keperawatan yang berkualitas dengan keunggulan keperawatan medical bedah.
2. Melaksanakan penelitian dibidang kesehatan dan keperawatan, terpublikasi melalui jurnal ilmiah
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dibidang kesehatan dan keperawatan yang mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas Kelembagaan secara mandiri melalui pengembangan jejaring dalam bidang keperawatan ditingkat regional.

1.5 Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Visi

“Mewujudkan Program Studi Ners yang menghasilkan lulusan Bermoral, Beretika, Profesional, dan kompetitif ditingkat Regional dengan Keunggulan Keperawatan Medikal Bedah Tahun 2029”

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Profesi Ners berkualitas yang mampu menghasilkan profesi Ners yang professional dan unggul dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan medical bedah.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian keperawatan dengan keunggulan Bidang pelayanan kesehatan dan keperawatan medical bedah sehingga dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan keperawatan kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan peran institusi dan peran masyarakat serta mengembangkan system pelayanan keperawatan professional terpadu dimasyarakat khususnya pelayanan kesehatan keperawatan medikal bedah
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan keunggulan pelayanan kesehatan dan keperawatan medical bedah.

5. Menyediakan fasilitas-fasilitas untuk mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan keunggulan dibidang pelayanan kesehatan dan keperawatan medical bedah.

1.6 Penyelenggaraan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners

Pendidikan Sarjana Keperawatan merupakan pendidikan akademik sebelum masuk kependidikan Ners. Proses pembelajaran menekankan pada tumbuh kembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang ilmuwan pemula dan tenaga profesional. Landasan tumbuh kembang kemampuan ini merupakan kerangka konsep pendidikan yang meliputi falsafah keperawatan sebagai profesi, dan keperawatan sebagai pelayanan profesional yang akan mempengaruhi isi kurikulum dan pendekatan utama dalam proses pembelajaran.

Mendidik mahasiswa melalui proses belajar mengajar sehingga memiliki sikap dan kemampuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan Ners yang kompeten dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan regional beridentitas Bela Negara.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas pada semua bidang disiplin ilmu keperawatan penelitian yang berkualitas pada semua bidang disiplin ilmu keperawatan dengan pendekatan promotif dan preventif.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang berkualitas dengan melibatkan potensi yang ada dimasyarakat.
4. Menghasilkan kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri.

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

2.1 Profil Lulusan

Profil merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi dimasyarakat atau dunia kerja. Adapun profil lulusan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners adalah sebagai berikut :

1. *Care Provider* (Pemberi Asuhan Keperawatan).
2. *Communicator* (interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga dan tim kesehatan).
3. *Educator* dan *Health promoter* (Pendidikan dan Promosi Kesehatan bagi klien, keluarga dan masyarakat).
4. *Manager* dan *Leader* (Manajemen Praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat).
5. *Researcher* (Peneliti).

2.2 Capaian Pembelajaran Program Studi Sarjana Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa “standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”.

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa,

penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup: keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Sarjana Keperawatan

ASPEK SIKAP	Kode
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	S1
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.	S2
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	S3
Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	S4
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	S5
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.	S6
bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	S7
Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	S8
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S9
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	S10
Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan.	S11
mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.	S12

Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.	S13
Memiliki nilai-nilai Bela Negara yang berkembang serta terintegrasi dalam penerapan asuhan keperawatan	S14
ASPEK PENGETAHUAN	
Menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan middle range theories.	P1
Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik.	P2
Menguasai nilai-nilai kemanusiaan(<i>humanity values</i>).	P3
Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana.	P4
Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan.	P5
Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik.	P6
Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier.	P7
menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (<i>advance life support</i>) dan penanganan trauma (<i>basic trauma cardiac life support/BTCLS</i>) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana.	P8
Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.	P9
Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan.	P10
Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien.	P11
Menguasai metode penelitian ilmiah.	P12
Menguasai pengetahuan bela Negara yang berkembang untuk penerapan asuhan keperawatan.	P13
Menguasai pengetahuan kesehatan matra dalam berbagai kondisi.	P14
ASPEK KETERAMPILAN UMUM	
Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya.	KU1
Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.	KU2
Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik.	KU3

Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi.	KU4
kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.	
Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja.	KU5
Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.	KU6
Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat.	KU7
Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya.	KU8
Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya.	KU9
Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya	KU10
Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.	KU11
Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	KU12
ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS	
Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia.	KK1
Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis.	KK2
Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (<i>basic trauma and cardiac life support/BTCLS</i>) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standard an kewenangannya.	KK3
Mampu memberikan (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan	KK4
Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan.	KK5
Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat.	KK6
Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan	KK7

Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain.	KK8
Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.	KK9
Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya.	KK10
Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP.	KK11
Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik keperawatan.	KK12
Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya.	KK13
Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.	Kk14
Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.	KK15
Mengaplikasikan Nilai bela Negara dalam asuhan keperawatan melalui profesi.	KK16

2.3 Bahan Kajian

1. Asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan gawat darurat dan kritis, keperawatan komunitas, keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik);
2. Penanganan trauma dasar dan jantung (*basic trauma and cardiac life support/BTCLS*);
3. Pemberian (*administering*) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria;
4. Pengkajian Keperawatan, Diagnosi Keperawatan;
5. Perencanaan asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan;
6. Tindakan asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan;
7. Evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan;
8. Komunikasi terapeutik pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
9. Penanganan bencana;

10. Matra
11. Pengelolaan sistem pelayanan keperawatan;
12. Metode penelitian dalam bidang keperawatan ;
13. Promosi kesehatan;
14. Teknologi dan informasi kesehatan;
15. Bahasa inggris;
16. Keselamatan pasien dan kesehatan kerja;
17. *Entrepreneurship* dalam bidang keperawatan;

2.4 Struktur Kurikulum

Kurikulum inti menurut Kepmendiknas No.045/U/2002, merupakan penci dari kompetensi utama, bersifat dasar untuk mencapai kompetensi lulusan, merupakan acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi, dan ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi (program studi sejenis) bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Sementara itu **kurikulum institusional** didalamnya terumuskan kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya, yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama suatu program studi dan ditetapkan oleh institusi penyelenggara program studi. Oleh karena itu, kurikulum ini dikembangkan berdasarkan pada:

1. Profil: postur yang diharapkan pada saat pembelajar lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNI.
2. CP (Capaian Pembelajaran): dapat menyesuaikan dengan deskriptor KKNI atau unsur CP pada SNPT.
3. Bahan Kajian: sebagai komponen/materi yang harus dipelajari/diajarkan untuk mencapai CP yang direncanakan
4. Mata kuliah: merupakan wadah sebagai konsekuensi adanya bahan kajian yang dipelajari mahasiswa dan harus diajarkan oleh dosen.
5. Metoda Pembelajaran: merupakan strategi efektif dan efisien dalam menyampaikan atau mengakuisisi bahan kajian selama proses pembelajaran.

6. Metoda Penilaian: proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.

Kurikulum Program Studi Sarjana Keperawatan ditetapkan dengan mengacu kepada Kurikulum KKNI mengacu kepada Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Tahun 2016. Kurikulum Program Sarjana Keperawatan ditetapkan dengan mengacu kepada 80% kurikulum inti, yaitu 118 sks dari 144 sks, termasuk 8 sks mata kuliah wajib umum, 2 sks Bahasa Inggris, dan 4 sks skripsi, dengan masa studi 4 tahun (8 semester). Setelah lokakarya penambahan kurikulum kampus merdeka, kurikulum institusi menambahkan beberapa mata kuliah/SKS sehingga menjadi 146 SKS.

Menurut pasal 15 ayat (1) Permendikbud 49 tentang SNPT menyatakan bahwa beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Sementara itu, makna sks telah dirumuskan dalam pasal 16 Permendikbud no 49 tentang SNPT, yang menyebutkan bahwa 1 sks

1. Untuk perkuliahan, responsi dan tutorial di kelas bermakna 50 menit pembelajaran tatap muka di kelas, 50 menit tugas mandiri dan 1 jam tugas terstruktur setiap minggunya;
2. Untuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup bermakna 100 menit tugas di ruang tutorial atau praktik dan 1 jam tugas mandiri setiap minggunya;
3. Untuk bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

Pada pasal 15 ayat (3) Permendikbud 49 juga menekankan bahwa setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 sks. Dan di ayat (4) disyaratkan bahwa semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 minggu.

Untuk menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan standar kualifikasi jenis dan jenjang pendidikan tertentu, pada pasal 17 ayat (2) Permendikbud no 49 tahun 2014 dinyatakan bahwa: Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit: 144 sks untuk program diploma empat dan program sarjana; dan 36 sks untuk program profesi. Sementara itu, dalam hal masa studi untuk dapat menyelesaikan sekolah di sebuah program pendidikan tertentu, termasuk memberikan penghargaan pada mahasiswa yang berprestasi, pasal 17 ayat (3) – (5) Permendikbud no 49 tahun 2014 mengatur masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana; dan 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat.

Pada ayat (3) disebutkan beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.

2.5 Jabaran Mata Kuliah

Penetapan kedalaman, kerincian, keluasan bahan kajian, dan tingkat penguasaannya, minimal harus mencakup “pengetahuan atau keilmuan yang harus dikuasai” dari deskripsi capaian pembelajaran program studi yang sesuai dengan level KKNI dan telah disepakati oleh forum program studi sejenis. Dengan menganalisis hubungan antara rumusan kompetensi lulusan dan bahan kajian, dapat dibentuk mata kuliah beserta perkiraan besarnya beban atau alokasi waktu (sks). Distribusi Mata Kuliah Per Semester Kurikulum Merdeka Prodi Sarjana Keperawatan Tahun 2020/2021 dapat dilihat pada matriks kuliah dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Matakuliah Program Studi Sarjana Keperawatan

SEMESTER I

No	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P	PL
1	MKU 101	Bahasa Indonesia	2	2		
2	MKU.103	Agama	2	2		
3	MKU.105	Bahasa Inggris	3	3		
4	KEP.101	Keperawatan Dasar I	3	2	1	
5	KEP.103	Konsep Dasar Keperawatan I (keperawatan Profesional, Etika Keperawatan, Caring)	3	3		
6	KEP.105	Ilmu Dasar Keperawatan I (Biologi, fisika kesehatan, Biokimia dan gizi)	4	3	1	
7	KEP.107	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	3		
8	MKI.101	Anatomi dan Fisiologi	3	2	1	
	Jumlah		23	20	3	

SEMESTER II

No	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P	PL
1	MKU.102	Pancasila				
2	KEP.102	Komunikasi Dalam Keperawatan I	2	1	1	
3	KEP.104	Keperawatan Dasar II	2	1	1	
4	KEP.106	Konsep Dasar Keperawatan II (proses kep-, berpikir Kritis)	3	3		
5	KEP.108	Ilmu Dasar Keperawatan II (patologi, mikrobiologi, Farmakologi dan parasitologi)	4	3	1	
6	KEP.110	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	3	2	1	
7	MKI.102	Etika dan Hukum Keperawatan	2	2		
8	MKI.104	Patofisiologi	2	2		
	Jumlah		18	14	4	0

SEMESTER II

No	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P	PL
1	MKU.201	Kewarganegaraan	2	2		
2	KEP.201	Sistem Informasi Keperawatan	2	1	1	
3	KEP.203	Keperawatan Medikal Bedah I (Respirasi, kardiovaskuler dan hematologi)	3	2	1	
4	KEP.205	Keperawatan Maternitas I	3	2	1	
5	KEP.207	Komunikasi dalam Keperawatan II	3	1	1	
6	KEP.209	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	2	2		
7	KEP.211	Keselamatan pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	2	1	1	

8	MKI.201	praktik Keperawatan Dasar & Komunikasi Kep-	2			2
9	MKI.203	Bahasa Arab	2	2		
Jumlah			19	11	5	2

SEMESTER IV

No	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P	PL
1	KEP.202	Keperawatan Maternitas II	4	1	1	2
2	KEP.204	Keperawatan Medikal Bedah II (Endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan)	3	2	1	
3	KEP.206	Keperawatan Anak I	3	2	1	
4	KEP.208	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	3	2	1	
5	KEP.210	Keperawatan HIV-AIDS	2	1	1	
6	MKI.202	Kebijakan Kesehatan dan Epidemiologi	3	3		
7	MKI.204	praktik KMB 1 (6 sub)	2			2
Jumlah			20	11	4	2

SEMESTER V

No	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P	PL
1	KEP.301	Keperawatan Medikal Bedah III (muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persyarafan)	3	2	1	
2	KEP.303	Keperawatan Anak II	4	2		2
3	KEP.305	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3	1		2
4	KEP.307	Keperawatan Menjelang Ajal dan paliatif	3	2	1	
5	KEP.309	Keperawatan Komunitas I	2	2		
6	KEP.311	Keperawatan Gawat Darurat	4	3	1	
7	MKI.301	Kewirausahaan	2	2		
Jumlah			21	14	3	4

SEMESTER VI

No	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	Sks	T	P	PL
1	KEP.302	Keperawatan Komunitas II	3	2	1	
2	KEP.304	Metodologi Penelitian	4	3	1	
3	KEP.306	Keperawatan Keluarga	4	2	1	
4	KEP.308	Keperawatan Kritis	3	2	1	
5	KEP.310	Keperawatan Gerontik	4	2	1	1
6	MKI.302	praktik Keperawatan Komunitas dan Keluarga	2			2
Jumlah			20	11	4	2

SEMESTER VII

No	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	Sks	T	P	PL
1	KEP.401	Biostatistik	2	1	1	
2	KEP.403	Keperawatan Bencana	3	2	1	
3	MKI.401	Praktik Keperawatan Medikal Bedah (6 sub)	2			2
4	MKI.403	Praktik Keperawatan Gadar dan Kritis	2			2
5	MKI.405	Aplikasi dan Analisis Komputer	2	1	1	
6	MKP.501	Ilmu Bedah**	3	3		
7	MKP.503	Ilmu Penyakit Dalam**	3			
8	MKP.505	Keperawatan Profesional **	3			
	Jumlah		14	10	2	3

4

Untuk mata kuliah pilihan mahasiswa wajib mengambil salah satu mata kuliah pilihan sebesar 3 sks

SEMESTER VIII

No	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	Sks	T	P	PL
1	KEP.402	Skripsi	4			4
2	KEP.404	Manajemen Keperawatan	4	3		1
3	MKI.402	ESQ	2	2		
	Jumlah		10			

JUMLAH KESELURUHAN

146

2.6 Metode Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang terprogram untuk membuat mahasiswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar. Pembelajaran merupakan proses pengembangan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa, serta dapat meningkatkan dan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan dan pengembangan yang baik terhadap materi perkuliahan.

2.6.1 Perencanaan Pembelajaran**Daring**

Mata kuliah daring dikembangkan berdasarkan dokumen rencana program kegiatan Pembelajaran Semester yang mencakup :

1. Target capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)

2. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan (sub cpmk)
3. Bahan kajian yang terkait
4. Strategi dan metode pembelajaran
5. Pemanfaatan ruang belajar
 - a. Tatap Muka (*Live-Synchronous Learning*)
Ruang belajar antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan dan ruang yang sama
 - b. Tatap Maya (*Virtual Synchronous Learning*)
Ruang belajar antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, tetapi di ruang yang berbeda satu sama lainnya
 - c. Mandiri (*Self Directed Asynchronous Learning*)
Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja sesuai kondisi, kesukaan dan kecepatan belajar masing-masing mahasiswa
 - d. Kolaboratif (*Collaborative Asynchronous Learning*)
Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja bersama narasumber/fasilitator lain (mahasiswa, tutor, dosen, praktisi)
6. Rencana Penilaian pembelajaran

2.6.2 Metode Pembelajaran Teori

Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sesuai dengan ketercapaian tujuan pembelajaran, diantaranya adalah SCL (*Student Centre Learning*) memiliki potensi untuk mendorong mahasiswa belajar lebih aktif, mandiri, sesuai dengan irama belajarnya masing-masing, sesuai dengan perkembangan usia peserta didik, irama belajar mahasiswa tersebut perlu dipandu agar terus dinamis dan mempunyai tingkat kompetensi yang tinggi. Beberapa model pembelajaran SCL adalah sebagai berikut:

1. *Small Group Discussion*

Metode diskusi merupakan model pembelajaran yang melibatkan diskusi antara sesama kelompok mahasiswa, atau antara kelompok

mahasiswa dan pengajar untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

2. *Role-Play & Simulation*

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Jadi dengan simulasi ini mahasiswa mempelajari suatu sistem dengan menggunakan model.

3. *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

4. *Self-Directed Learning*

Self-Directed Learning adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar kepada mahasiswa, seperti tugas membaca dan membuat ringkasan.

5. *Cooperative Learning*

Cooperative Learning adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya metode ini merupakan perpaduan antara *teacher centered* dan *student-centered learning*.

6. *Collaborative Learning*

Collaborative Learning adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi

pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

7. *Contextual Instruction*

Contextual Instruction adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterkaitan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, pengusaha, maupun investor.

8. *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencairan/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

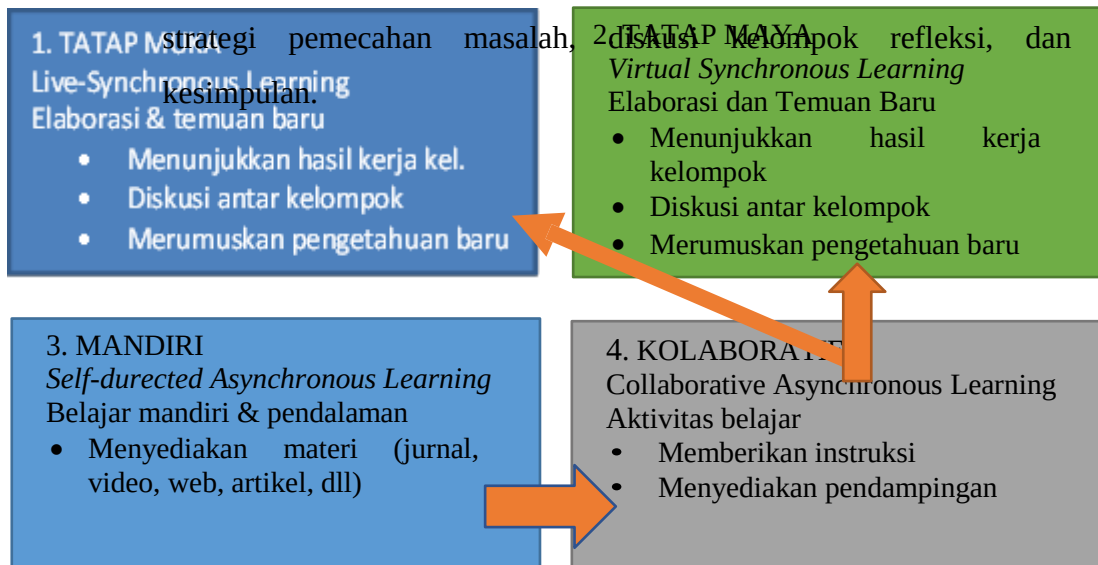
9. *Problem Based Learning*

Problem Based Learning adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencairan/penggalian informasi (*inquiny*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

Metode pembelajaran yang dipakai sebagai inovasi pembelajaran abad 21 dengan daring pada saat masa pandemic covid-19 adalah :

1. *Flipped Learning*

Flipped Learning yaitu pembalikan pengajaran tradisional dimana mahasiswa mendapatkan paparan pertama untuk materi baru di luar kelas, biasanya melalui video, membaca, atau meresume, dan kemudian waktu kelas digunakan untuk melakukan pekerjaan yang lebih sulit untuk kolaborasi & asimilasi pengetahuan itu melalui



Media Pembelajaran (Asynchronous Learning) menggunakan LMS *E-Learning*. *Elearning* pembelajaran digunakan dengan platform: Media Pembelajaran (*synchronous Learning*) menggunakan *Zoom Meeting*, *Google Meeting*, dan *live* interaksi menggunakan *Mentimeter* atau *SLIDO*.

Agar proses interaksi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik dan dapat menerapkan metode *active learning* dalam proses pembelajaran, jumlah mahasiswa per kelas dibatasi maksimal 30 orang. Khusus untuk mata kuliah yang diberikan dengan metode pembelajaran praktikum di laboratorium maupun dengan kelompok Perseptor, jumlah mahasiswa per kelas dibatasi maksimal 6 per orang dengan menggunakan Protokol COVID-19.

2.7 Bimbingan Akademik

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, Program Studi menetapkan Dosen wali yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik selama menempuh studi Program Sarjana. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen wali disesuaikan dengan kemampuan fakultas/program studi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya tiap tenaga pengajar dapat menjadi dosen wali yang membimbing mahasiswa untuk keseluruhan program yang ditempuh.

2. Dosen wali wajib tetap berhubungan dengan mahasiswa secara periodik untuk memantau perkembangan studinya, sekurang-kurangnya pada awal, pertengahan, dan akhir semester;
3. Dosen wali wajib memiliki, mengisi, dan menyimpan buku bimbingan akademik baik untuk kepentingan bimbingan akademik maupun bimbingan pribadi apabila diperlukan
 - a. Dosen PA adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Kesehatan yang ditetapkan oleh Rektor sebagai dosen penasehat akademik yang bertanggung jawab membimbing 20-25 mahasiswa.
 - b. Tugas dan wewenang dosen PA adalah memberikan bimbingan dan konsultasi kepada mahasiswa mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sistem kredit semester, kurikulum, cara belajar yang baik di Perguruan Tinggi, Tata Tertib Kampus dan memberikan bimbingan dalam mengatasi permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa dapat berhasil dalam mengikuti proses belajar mengajar di program studi masing-masing.
 - c. Tugas Dosen PA :
 - 1) Pada saat kegiatan Daftar Ulang (Her-registrasi) atau pengisian KRS dosen PA bertugas : memeriksa dan menandatangani KRS serta meneliti daftar nilai mahasiswa yang berada dibawah tanggung jawabnya.
 - 2) Memonitor dan mengontrol kelancaran studi mahasiswa setiap semester sampai mahasiswa lulus.
 - 3) Melakukan evaluasi Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bagi mahasiswa yang diasuhnya.
 - 4) Bagi mahasiswa yang memiliki nilai $IP < 3,00$ disarankan untuk berkonsultasi dengan bimbingan psikolog.
 - 5) Mengusahakan agar mahasiswa yang berada di bawah tanggung jawabnya memperoleh pengarahan yang tepat dalam memilih mata kuliah yang diambilnya.

- 6) Mengadakan pertemuan dengan mahasiswa bimbingannya minimal 3 (Tiga) kali dalam satu semester.
- 7) Mencatat masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dan memberi bantuan pemecahan masalah meliputi :
 - a) Masalah-masalah Akademik.
 - b) Masalah-masalah Non Akademik.
 - c) Memproses masalah-masalah yang perlu ditangani oleh pihak lain/pihak yang berwenang (menampung dan menyalurkan).

2.8 Bimbingan Skripsi

Selama proses pembuatan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing skripsi, yaitu pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Pembimbing utama bertanggung jawab dalam hal substansi keilmuan secara keseluruhan serta mampu melakukan content analysis terhadap skripsi yang diajukan mahasiswa bimbingannya. Pembimbing pendamping bertanggung jawab terutama dalam hal alur penulisan skripsi dan bimbingan dalam hal metode penelitian. Pembimbing utama dan pendamping ditunjuk oleh Dekan dan disahkan dengan SK Dekan.

Persyaratan pembimbing utama:

1. Pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap Universitas Bina Bangsa Getsempena yang serendah- rendahnya memiliki jabatan Asisten asli dan memiliki ijazah S2.
2. Apabila tenaga tetap yang memenuhi persyaratan di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, Program studi akan menunjuk tenaga tetap yang memenuhi persyaratan serendah- rendahnya memiliki gelar tambahan S2 bidang keawatan atau bidang kesehatan (S2).

Persyaratan pembimbing kedua :

1. Pembimbing kedua pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap fakultas yang ada dengan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli dan bergelar S2.
2. Apabila jumlah pembimbing kurang maka fakultas akan menyediakan pembimbing dari lahan praktek tempat mahasiswa dengan kriteria:

- a. Memiliki ijazah S2
- b. Penunjukkan tim pembimbing dari lapangan akan ditentukan oleh rapat tim skripsi dan disahkan dengan SK Dekan.

Prosedur penyusunan skripsi pada Universitas Bina Bangsa Getsempena, sebagai berikut :

1. Pengajuan Penyusunan Skripsi dilampirkan di dalam pengajuan proposal skripsi
2. Bimbingan Pembuatan Proposal skripsi dengan Ketua program studi dan dosen Pembimbing
3. Ujian Proposal Skripsi
4. Revisi ujian proposal skripsi dan Pengumpulan data, Pengolahan, serta menyelesaikan penulisan Skripsi
5. Ujian Sidang Skripsi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan mengisi KRS.
 2. Telah memenuhi ketentuan akademik, yaitu **TELAH MENYELESAIKAN** beban studi sekurang-kurangnya 120 sks. Tidak terdapat nilai C-.
 3. Mempunyai IPK minimal 2,75.
 4. Memenuhi persyaratan administrasi keuangan.
 5. Telah menyelesaikan laporan kerja praktek.

Mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan diatas, berhak mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi, dengan melampirkan :

1. Formulir pendaftaran ujian.
2. Pengajuan proposal, 2 berkas proposal (pembimbing dan penguji).
3. Foto copy laporan keuangan Mahasiswa dari Biro Rengarku, 1 lembar.
4. Foto copy KHS, 1 lembar.
5. Surat keterangan penyerahan laporan kerja praktek dari perpustakaan fakultas dan universitas, 1 lembar.
6. Foto copy sertifikat seminar profesi, minimal 3 sertifikat.
7. Foto copy surat keterangan kerja praktek, 1 lembar.

BAB III

PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI PROFESI NERS

3.1 Dasar

Pendidikan profesi keperawatan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners. Hal ini sesuai dengan keputusan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 2 bahwa program pendidikan profesional bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Program pendidikan profesi ners diselenggarakan setelah menyelesaikan program pendidikan sarjana keperawatan (mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Pendidikan Ners tahap profesi merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan.

Pengembangan kurikulum pendidikan Ners tahap profesi terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi yang harus diikuti oleh seluruh institusi pendidikan tinggi keperawatan yang menyelenggarakan program pendidikan Ners tahap profesi. Kurikulum institusi pendidikan tahap profesi Ners disepakati minimal 36 SKS, terdiri dari 80% kurikulum inti (29 SKS) dan 20% kurikulum yang mencirikan institusi. Dengan demikian, diharapkan seluruh institusi pendidikan profesi mempunyai kurikulum inti yang sama.

Menurut Permenristek Dikti No.44 tahun 2015, pasal 17 ayat 4, disebutkan bahwa 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum,

praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Berdasar ketentuan tersebut, maka perhitungan waktu pembelajaran program pendidikan Ners tahap

profesi adalah $36 \text{ sks} \times 170 \text{ menit} \times 16 \text{ minggu} : 60 \text{ menit} = 1632$ jam, sehingga jumlah jam dalam 1 sks praktik profesi sekitar 45 jam. Dengan demikian, masa studi untuk menyelesaikan tahap profesi ini dapat ditempuh minimal dalam 2 (dua) semester, sedangkan masa studi maksimal adalah tiga tahun (Permenristek Dikti No 44 tahun 2015).

Dasar Pertimbangan pelaksanaan profesi ners TA 2020/2021 di era pandemi COVID-19 ini berdasarkan Webinar AIPNI tentang “Pembelajaran Praktik Profesi Ners di Era New Normal” dan Webinar “Keputusan Bersama Mendikbud, Menkes, Mendagri, dkk terkait Pembelajaran di Era New Normal”.

3.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Ners Tahap Profesi

Pendidikan Ners tahap profesi merupakan kelanjutan dari tahap pendidikan program sarjana keperawatan. Pada tahap ini peserta didik mengaplikasikan teori dan konsep yang didapat selama proses pendidikan sarjana. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan ners tahap profesi harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip di bawah ini.

1. Calon peserta pendidikan Ners tahap profesi harus lulus pendidikan sarjana keperawatan Untuk penjaminan mutu terlaksananya pendidikan ners tahap profesi, maka diperlukan tersedianya wahana pembelajaran klinik (dua RS Kelas B, dua RS kelas C), dan komunitas (Puskesmas, Panti, RB, Sekolah Umum, Sekolah Luar biasa dan wilayah binaan). Fasilitas tersebut disertai dengan keberadaan fasilitas lain, antara lain: ruang diskusi, akses internet, dan perpustakaan yang mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran.
3. Tersedianya buku pedoman umum program pendidikan Ners tahap profesi, pedoman pembimbingan program pendidikan Ners tahap

profesi, pedoman belajar dan buku kerja harian program pendidikan Ners tahap profesi.

4. Tersedianya pembimbing klinik/ preceptor untuk penyelenggaraan pembimbingan pada pendidikan profesi ners tahap profesi.
5. Pelaksanaan kegiatan pendidikan Ners tahap profesi berorientasi pada tahap pembelajaran sederhana ke kompleks dengan memfokuskan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai kompetensi ners professional.

3.3 Capaian Pembelajaran

ASPEK SIKAP	KODE
Perilaku Profesional dan Akuntabilitas yang diharapkan pada mahasiswa untuk semua rotasi klinis :	
Diharapkan menunjukkan performa selama mahasiswa melaksanakan praktik keperawatan dalam area proses keperawatan, asuhan keperawatan holistik, dokumentasi, perilaku profesional dan berpikir kritis. Secara aktif mencari kesempatan belajar	S1
Disiplin dalam kehadiran (datang tepat waktu dan tidak pulang lebih awal). Menjaga penampilan profesional sesuai dengan pedoman praktik tahap profesi. Membawa semua peralatan yang diperlukan untuk klinis.	S2
Menunjukkan perilaku profesional dan etis. Memberikan perawatan sesuai kewenangannya: mengikuti petunjuk khusus yang diberikan oleh instruktur klinis atau preceptor	S3
Berkomunikasi secara tepat dengan klien, keluarga, anggota tim pelayanan kesehatan dan instruktur klinis atau preceptor: menangani situasi stres dengan cara yang tenang.	S4
Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan proses keperawatan sebagai pendekatan sistematis untuk menentukan masalah, merencanakan dan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan evaluasi. Kemampuan berpikir kritis akan diperlihatkan dengan perilaku dalam tatanan klinis dan pengumpulan laporan yang ditugaskan. Berpikir holistik: mendemonstrasikan kemampuan untuk mengumpulkan data secara sistematis, termasuk data fisiologis, psikososial, budaya, dan spiritual / kebutuhan religius klien.	S5
Menunjukkan pemahaman tentang aturan dan peraturan yang mengatur praktik keperawatan praktis di setiap tempat praktik. Mahasiswa akan mematuhi semua kebijakan yang tercantum dalam buku pegangan atau buku pedoman praktik klinik untuk mahasiswa	S6

ASPEK PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN	
Mahasiswa tahap profesi diharapkan menunjukkan performa pada semua kerangka tujuan praktik klinik sebagai berikut:	
Pengumpulan Data	
Lengkapi dokumen yang diperlukan sebelum hadir di klinis.	
Kumpulkan data fisiologis, kebutuhan psikososial, budaya, spiritual dan perkembangan klien.	
Kaji status gizi.	
Lakukan pengkajian fisik dari kepala hingga kaki	
Identifikasi pertimbangan individu yang terkait dengan aspek perkembangan, psikososial, spiritual dan budaya dari perawatan	
Mendapatkan data dari rekam medis klien dan rencana perawatan yang ada.	
Memperhatikan peraturan pada setiap fasilitas kesehatan tentang mengakses catatan klien.	
Mengidentifikasi peran keluarga, dinamika dan stressor bagi klien dan anggota keluarga termasuk dampak perawatan.	
Mengidentifikasi faktor risiko penyakit, komplikasi yang terkait dengan diagnosis dan kemampuan / keterbatasan klien dalam perawatan diri	
Bandingkan nilai laboratorium klien untuk nilai-nilai laboratorium normal	
Kenali dan laporkan perubahan signifikan pada klien yang ditugaskan kepada perawat yang bertugas dan instruktur pada waktu yang tepat	
Mendapatkan informasi obat seperti yang diarahkan oleh instruktur	
Analisis/Perencanaan	
Menggunakan keterampilan berpikir kritis, berkontribusi pada penentuan pernyataan masalah/ memodifikasi rencana perawatan berdasarkan pengumpulan data.	
Rencana perawatan yang mencakup kebutuhan holistik dari klien	
Menggunakan teori yang pernah diperoleh untuk membantu dengan pengembangan tujuan dan intervensi keperawatan. Mengidentifikasi perawat keterbatasan profesional praktis dan ruang lingkup praktik.	
Berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan menghadiri konferensi perawatan klien interdisipliner.	
Pelaksanaan	
Menggunakan rencana perawatan yang dikembangkan untuk memberikan asuhan keperawatan dasar dalam rangka memenuhi tujuan dan kebutuhan klien dengan gangguan <i>non-complicated</i>	

Melaksanakan intervensi berdasarkan pernyataan masalah / rencana perawatan; memprioritaskan intervensi, memberikan kerahasiaan / privasi dengan klien, menjaga keamanan, melakukan keterampilan dengan kompetensi	
Menunjukkan penggunaan yang benar dari tindakan pencegahan standar, steril dan teknik aseptik.	
Menggunakan keterampilan komunikasi yang efektif dengan klien, anggota keluarga dan petugas kesehatan lainnya: menggunakan alat komunikasi alternatif untuk klien yang mengalami gangguan komunikasi	
Mengembangkan dan memelihara hubungan terapeutik dengan klien.	
Mengidentifikasi masalah hukum dan etika yang mempengaruhi klien / keluarga dan petugas kesehatan.	
Melakukan pengukuran untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.	
Melindungi dan mempromosikan hak-hak klien.	
Memberikan intervensi keperawatan berfokus pada kesehatan holistik klien	
Menyediakan lingkungan yang aman bagi klien, anggota keluarga dan staf; menyadari keselamatan dan bahaya lingkungan; mengikuti prosedur penanganan bahan biohazard; dan membantu dalam kebijakan evakuasi untuk bencana internal dan eksternal.	
Berpartisipasi dalam pengumpulan data klien dan proses rujukan	
Memantau hasil tes diagnostik atau laboratorium pada klien yang ditugaskan	
Monitor Output klien (mis, nasogastric, emesis, tinja, urine).	
Memperkuat pemberian edukasi klien dalam lingkup praktik keperawatan	
Menunjukkan penggunaan mekanik tubuh yang benar dan alat-alat bantu	
Evaluasi rencana perawatan klien dan mengidentifikasi modifikasi yang diperlukan.	
Berkontribusi dalam konferensi perawatan klien interdisipliner.	
Mengidentifikasi sumber daya masyarakat untuk klien.	
Memantau dan mengidentifikasi respon klien untuk tes diagnostik / perawatan dan prosedur	
Monitor kemampuan klien untuk melakukan aktivitas hidup sehari-hari.	
Merespon / intervensi untuk klien yang mengancam jiwa (misalnya, resusitasi cardiopulmonary).	
Melakukan keterampilan keperawatan dengan aman menggunakan langkah - langkah yang tepat seperti yang diidentifikasi dalam daftar tilik keterampilan.	

Evaluasi	
Evaluasi intervensi keperawatan dan menawarkan saran untuk modifikasi rencana asuhan keperawatan diprakarsai oleh staf perawat	
Meninjau tujuan jangka pendek untuk klien yang ditugaskan dan menentukan apakah tujuan telah dipenuhi atau tidak dipenuhi.	
Berkontribusi dalam rencana perawatan klien terkini.	
Meyakinkan fungsi yang aman dari peralatan perawatan klien	
Dokumentasi.	
Kenali, laporkan dan mencatat pengamatan terkait semua proses keperawatan pada waktu yang tepat.	
Gunakan terminologi medis yang benar dan singkatan yang disetujui untuk menuliskan status klien yang akurat.	
Dokumentasikan bagaimana kebutuhan bahasa klien dipenuhi melalui penggunaan penerjemah, anggota keluarga, atau sarana komunikasi lainnya mengikuti proses dan prosedur yang tepat.	

3.4 Distribusi Mata Kuliah Profesi Ners

Tabel 4. Distribusi Matakuliah Pendidikan Profesi Ners

SMTR	KODE MK	MATA KULIAH	INTI	INS	KET
I Ners	Ners.101	Keperawatan Dasar Profesi	2	1	3
	Ners.103	Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	6	2	8
	Ners.105	Keperawatan Maternitas	3		3
	Ners.107	Keperawatan Anak	3		3
		Keperawatan Jiwa	3		3
					20
II Ners	Ners.102	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis	3	2	5
	Ners.104	Manajemen Keperawatan	2	1	3
	Ners.106	Keperawatan Gerontik	2	1	3
	Ners.108	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	5		5
					16
JUMLAH			29	7	36

BAB IV
POLA KEBIASAAN BARU PROGRAM STUDI SARJANA
KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

4.1 Pelaksanaan Perkuliahan

4.1.1 Panduan Pelaksanaan Perkuliahan

Merujuk pada Perkuliahan Dengan Kebiasaan Baru (PKDB) Universitas Bina Bangsa Getsempena Tahun Akademik 2020--2021, pada prinsipnya perkuliahan S1 Keperawatan dan Profesi Ners dilaksanakan secara daring dengan memperhatikan hal berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan mahasiswa, dosen dan tendik menjadi prioritas utama. Kampus jangan sampai menjadi kluster baru penyebaran Covid-19.
2. Empati dan penyesuaian pada akses (media) mahasiswa pada perkuliahan.
3. Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu kepada model pembelajaran universitas yaitu model pembelajaran bauran (*blended/hybrid learning*) dan *flipped learning*.
4. Semua kegiatan kuliah teori selama Pandemi COVID-19 dilakukan dengan metode Asinkron atau metode Sinkron. Metode **Asinkron** adalah metode dimana dosen dan mahasiswa tidak perlu online secara bersama-sama. Dosen sudah menyiapkan materi, rekaman video visual atau audio, forum diskusi, chat, quiz, atau material lainnya. Metode **Sinkron** adalah metode dimana dosen dan mahasiswa melakukan interaksi secara langsung dalam waktu yang bersamaan. Interaksi ini dapat dilakukan melalui *video conference google meeting*.
5. Pelaksanaan PJJ harus sesuai dengan jadwal perkuliahan.
6. Ujian Kuis, UTS, UAS dilakukan secara daring, Quizziz atau platform lain yang dianggap oleh dosen paling mumpuni dan sesuai dengan kekhasan mata kuliah.
7. Fokus pembelajaran teoritis secara daring dan praktikum yang mendesak bisa secara luring.

8. Perkuliahan yang membutuhkan pelaksanaan secara luring, yaitu kegiatan praktikum yang tidak bisa full daring, dilaksanakan secara daring 50%, dan luring maksimum 50 % dari total 16 pertemuan dalam satu semester dan akan dilaksanakan pada bulan November-Desember mengikuti perkembangan pandemi COVID-19.
9. Perkuliahan yang dilaksanakan secara luring dilakukan dengan mengikuti Protokol Standar Penanganan COVID-19.
10. Perkuliahan yang dilaksanakan secara luring telah mendapatkan persetujuan dari KAJUR Keperawatan.
11. Pemantauan penerapan protokol kesehatan dan ketersediaan fasilitas penunjangnya secara optimal.
12. Setiap selesai pertemuan perkuliahan, dosen melaporkan semua kegiatan PJJ yang dilakukan kepada Ketua Program Studi, Akademik, dan kemahasiswaan.
13. Pencapaian mutu dan capaian pembelajaran dilakukan dengan penguatan kapasitas dosen, jam kuliah normal, dan pelaksanaan monev.
14. Standar PJJ interaktif ditetapkan dengan menggunakan prinsip *Resources, Activities dan Feedback* (RAF) dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. **Resources** adalah sumberdaya pembelajaran atau penyediaan bahan pembelajaran yang diunggah ke dalam jaringan E4.0 yang meliputi modul, *power point presentations* (ppt), url/link bahan ajar, video atau artikel jurnal dan sejenisnya.
 - b. **Activities** adalah kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara terstruktur dalam bentuk forum diskusi, *video conference* atau kegiatan interaktif lainnya.
 - c. **Feedback** adalah umpan balik yang disampaikan dosen kepada mahasiswa baik dalam bentuk *quiz, assignment, chat, masukan, komentar* atau respon lainnya secara individual kepada mahasiswa untuk menilai capaian pembelajaran.

4.1.2 Ketentuan Kegiatan Perkuliahan Sarjana Keperawatan

Dalam meningkatkan efisiensi pelaksanaan perkuliahan, mata kuliah MKU dilaksanakan dengan kelas besar dan pelaksanaannya secara daring. Berikut daftar MKU yang pelaksanaannya dilakukan dengan kelas besar.

4.2 Pelaksanaan Praktikum Sarjana Keperawatan

4.2.1 Panduan dan Protokol Pelaksanaan

1. Selama Pandemi COVID-19, apabila memungkinkan kegiatan praktikum dilakukan secara daring.
2. Praktikum yang tidak mungkin dilakukan secara daring akan dilakukan secara luring/tatap muka di laboratorium dengan maksimal 5 mahasiswa dan 1 dosen tutor dengan mengikuti Protokol Standar COVID-19.
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Praktikum Luring maksimum 50 % dari kapasitas ruangan pada kondisi normal (sebelum masa COVID-19).

Tabel 3. Pelaksanaan Mata Kuliah Praktikum

Mata Kuliah Praktikum	Semester	Pelaksanaan
Keperawatan Dasar I	1	Daring 50 % Luring 50%
Ilmu Dasar Keperawatan I	1	Daring
Komunikasi dalam keperawatan I	2	Daring
Keperawatan Dasar II	2	Daring 50 % Luring 50%
Ilmu Dasar Keperawatan II	2	Daring 50 % Luring 50%
Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2	Daring
Komunikasi dalam Keperawatan II	3	Daring
Sistem Informasi Keperawatan	3	Daring
Keperawatan Maternitas I	3	Daring 50 % Luring 50%
Keperawatan Medikal Bedah I	2	Daring 50 % Luring 50%
Manajemen Keperawatan	6	Daring
Keperawatan Kritis	7	Daring 50 % Luring 50%
Metodologi Penelitian	7	Daring
Biostatistik	7	Daring
Keperawatan HIV-AIDS	7	Daring

4.3 Metode Pembelajaran

Pembelajaran Semester Daring mencakup :

1. Target capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).
2. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan (Sub CPMK).
3. Bahan kajian yang terkait.
4. Strategi dan metode pembelajaran.
5. Metode Pembelajaran adalah *Flipped Learning* dengan pemanfaatan ruang belajar :
 - a. Tatap Muka (*Live-Synchronous Learning*)
 - b. Tatap Maya (*Virtual Synchronous Learning*)
 - c. Mandiri (*Self Directed Asynchronous Learning*)

Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja sesuai kondisi, kesukaan dan kecepatan belajar masing-masing mahasiswa.
 - d. Kolaboratif (*Collaborative Asynchronous Learning*)

Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja bersama narasumber/fasilitator lain (mahasiswa, tutor, dosen, praktisi).
6. Media Pembelajaran (*Asynchronous Learning*)
7. Media Pembelajaran (*Synchronous Learning*) menggunakan Google Meeting, dan live interaksi menggunakan Mentimeter atau SLIDO
8. Tim *teaching* membuat modul perkuliahan yang mencakup pembelajaran teori secara daring dan terdapat mata kuliah praktikum yang melakukan daring 50 % dan luring 50 %.
9. Pembelajaran daring dilakukan secara tim teaching dosen dan 1 dosen.

4.4 Pelaksanaan Praktik Pendidikan Profesi Ners

1. Rencana Pelaksanaan setiap stase: 40% daring + 60% luring/praktik klinik profesi di lahan praktik
2. Pelaksanaan semua MK semester ganjil dan genap TA 2020/2021 dimajukan di awal semester dalam bentuk daring (bobot SKS 40 %)
3. Praktik Profesi di lahan praktik (RS, Puskesmas, Komunitas) dilaksanakan bulan Desember 2020.

4.5 Metode Pembelajaran Praktik Profesi Ners

1. Modul praktik profesi yang mencakup pembelajaran daring (40%) dan praktik di lahan klinik (60%) dan disesuaikan dengan jumlah hari.
2. Pembelajaran daring dilakukan secara tim *teaching* dosen dan 1 *preceptor* (kecuali KDP).
3. Metode Pembelajaran adalah *case study* dan dapat dipadukan dengan diskusi, video bed site teaching, presentasi jurnal ilmiah.
4. Output Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Berdasarkan *Evidence Based Practice*.
5. *Case Study* diambil dari kasus nyata di Rumah sakit.
Dosen : Bedah kasus menggunakan data laporan Kasus KIAN/KTI.
Preceptor : Bedah kasus menggunakan kasus pasien nyata dari RS.
6. Dipilih kompetensi utama yang mungkin dicapai pada saat daring dan praktik profesi di lahan.

4.6 Perhitungan Hari Dan Jam Praktik Pendidikan Profesi Ners

MK	SKS	Daring 40% (3 Kelas)	Praktik 60% (Baru 1 Periode)	TOTAL (Hari)
1. KDP	3	5 hari	7 hari	12
2. KMB	8	14 hari	20 hari	34
3. Kep. Gadar	5	7 hari	10 hari	17
4. Kep. Maternitas	3	7 hari	10 hari	17
5. Kep. Anak	3	7 hari	10 hari	17
6. Kep. Komunitas	3	7 hari	10 hari	17
7. Kep. Keluarga	2	5 hari	7 hari	12
8. Kep. Gerontik	3	5 hari	7 hari	12
9. Kep. Jiwa	3	7 hari	10 hari	17
10. Manajemen Kep	3	5 hari	7 hari	12

4.7 Protokol Masuk Kampus

1. Tidak dibenarkan mahasiswa kekampus tanpa izin Ka. Prodi/ Sek.Prodi
2. Diwajibkan kepada mahasiswa untuk menggunakan Masker sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku selama berada di area kampus.
3. Masing –masing Membawa hand sanitizer
4. Pada saat berada di kampus diwajibkan untuk menjaga jarak (tidak boleh berkerumunan).
5. Saat memasuki area kampus mahasiswa diwajibkan untuk mencuci tangan pakei sabun.

BAB V

PENILAIAN DAN LAPORAN PENILAIAN

5.1 Metode Evaluasi Proses Pembelajaran

Setiap mata kuliah yang ada di Sarjana Keperawatan telah menetapkan rencana program evaluasi dalam *Course Study Guide* (CSG) yang dibuat dan disepakati dalam rapat/ lokakarya program sarjana pada tiap awal tahun ajaran sebelum program dilaksanakan.

Evaluasi pembelajaran digunakan untuk memberikan umpan balik kepada dosen dan peserta didik dalam menentukan tingkat keberhasilan tertentu serta untuk mengetahui keberhasilan, hambatan, dan permasalahan dalam penyelenggaraan program pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan beberapa jenis pengukuran.

Evaluasi ini mengacu pada kompetensi akhir yang diharapkan sehingga nilai akhir mahasiswa ditentukan oleh seluruh aktifitas pembelajaran meliputi :

1. Evaluasi proses tutorial
2. Evaluasi tertulis/ oral belajar tiap unit
3. Tugas/makalah
4. Presentasi
5. Evaluasi sikap
6. Evaluasi kognitif (MCQ, *Essay*, *Student oral case analysis*/SOCA)
7. Keterampilan (*Objective Structured Clinical Examination*/ OSCE)

5.1.1 Ujian Tengah Semester (UTS)

1. Diadakan setelah 7 kali tatap muka.
2. Pelaksanaan sesuai jadwal kuliah dan diawasi langsung oleh dosen pengasuh mata kuliah. Jika dosen berhalangan maka digantikan oleh dosen lain yang ditunjuk oleh Ketua Program studi.

5.1.2 Ujian Akhir Semester (UAS)

1. UAS mata kuliah tersebut dilaksanakan jika minimal dosen melaksanakan 14 kali tatap muka
2. Ujian akhir semester (UAS) diadakan pada akhir perkuliahan secara terjadwal.

3. Syarat minimal kehadiran mahasiswa 75% dari tatap muka perkuliahan. Apabila tidak mencapai syarat minimal kehadiran maka nilai untuk mata kuliah tersebut dianggap belum menempuh (-).

Jika mahasiswa selama ujian UTS, UAS, susulan melakukan kecurangan (menyontek, kerjasama) maka nilai yang diberikan adalah 0 (nol).

5.1.3 SOCA/OSCE

SOCA/OSCE dilakukan untuk masing-masing mata kuliah yang di uji kompetensikan setelah semua kompetensi mata kuliah dilewati dan dilakukan diakhir pembelajaran setiap semeseter.

5.1.4 Tata Tertib Mahasiswa

1. Tata tertib kegiatan belajar mengajar

Setiap mahasiswa harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan bersama sesuai kontrak belajar masing-masing mata kuliah yang diambil dan harus dilaksanakan secara konsisten baik oleh mahasiswa maupun dosen/fasilitator yang terlibat. Setiap mahasiswa pun harus mengikuti aturan lainnya yang telah ditetapkan fakultas.

2. Tata Tertib Ujian

- a. Mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum ujian di mulai.
- b. Mahasiswa masuk setelah dipersilakan oleh pengawas hanya membawa alat tulis, dan sebagainya disimpan di depan.
- c. Mahasiswa menduduki kursi sesuai dengan nomor yang telah disediakan.
- d. Peserta ujian melihat nomor yang tercatat pada Daftar Hadir Ujian Akhir dan Pengumuman yang ditempel.
- e. Peserta ujian wajib memperlihatkan KTM selama Ujian berlangsung.
- f. Peserta ujian yang terlambat hadir s.d. ± 30 menit harus meminta rekomendasi dari Wadek I/Kaprodi. Jika tidak dapat rekomendasi tidak di perkenankan mengikuti ujian.
- g. Peserta Ujian wajib mengisi Daftar Hadir dengan menggunakan *ballpoint*.

- h. Mahasiswa Wajib Mengenakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Bina Bangsa Getsempena lengkap dengan atribut.
- i. Peserta ujian wajib mengisi identitas pada lembar jawaban.
- j. Tidak boleh curang, berbicara dengan peserta lain, meminjamkan alat selama ujian berlangsung dan dilarang melihat lembar kerja orang lain.
- k. Alat Komunikasi di Non Aktifkan.
- l. Peserta Ujian hanya boleh bertanya seputar soal kepada pengawas ujian.

5.2 Peningkatan Kualitas dan Standar Proses Pembelajaran

- 1. Penyediaan standar proses pembelajaran.
- 2. Pengembangan kualitas staf.
- 3. Pembuatan modul dan bahan ajar.
- 4. Pengembangan kualitas mahasiswa melalui kegiatan akademik di dalam dan di luar Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- 5. Pamantauan oleh unit penjaminan mutu baik tingkat di Program Studi.

5.3 Kriteria Kelulusan

Syarat lulus untuk mendapat gelar akademik sarjana keperawatan (S.Kep) adalah sebagai berikut:

- 1. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan (146 SKS).
- 2. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3 untuk dapat melanjutkan pada jenjang Profesi Ners di Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- 3. Tidak terdapat huruf mutu C.
- 4. Telah menyelesaikan penyusunan dan penulisan Skripsi atau sejenisnya, serta dinyatakan layak uji oleh Pembimbing.
- 5. Lulus ujian akhir Program Sarjana yang terdiri dari ujian mata kuliah Skripsi, dan ujian komprehensif atau sejenisnya, dengan memperoleh huruf mutu sekurang-kurangnya C.
- 6. Tidak melewati lama studi maksimal selama 14 Semester.

7. Mengikuti yudisium.
8. Sudah menyelesaikan seluruh kewajiban administratif kepada pihak Universitas Bina Bangsa Getsempena
9. Predikat kelulusan Program Sarjana.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan predikat kelulusan :

IPK	PREDIKAT
2.00-2.75	Memuaskan
2.76-3.50	Sangat memuaskan
3.51-4.0	Dengan Pujian

Kelulusan mahasiswa diumumkan dalam yudisium dengan tatacara sebagai berikut:

- a. Yudisium hanya dapat dilakukan apabila nilai dari seluruh mata kuliah yang ditempuh mahasiswa yang bersangkutan telah masuk ke bagian evaluasi pendidikan.
- b. Bagi mahasiswa yang belum mengikuti ujian, yudisium akan ditunda sampai mahasiswa yang bersangkutan selesai mengikuti ujian.

5.4 Metode Penilaian

1. Penilaian adalah proses pengukuran prestasi belajar mahasiswa untuk setiap mata kuliah, selama satu semester pada setiap program studi.
2. Pihak yang berwenang untuk menetapkan nilai seorang mahasiswa adalah dosen/dosen penguji.
3. Nilai ujian ditetapkan dengan angka (contoh : 80).
4. Komponen penilaian akhir terdiri dari : Tugas, UTS dan UAS yang bobotnya masing-masing disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk tiap mata kuliah, dengan ketentuan nilai tugas harus $\geq 20\%$.
5. Sistem penilaian menggunakan sistem nilai huruf yang merupakan pembakuan dari nilai mentah dengan pembakuan sebagai berikut.

Range Nilai	Nilai Huruf
85-100	A
70-84.99	B

55-69.99	C
40-54.99	D
0-39.99	E

Indeks Prestasi dihitung dengan menggunakan rumus

$$IP = \frac{\text{Jumlah (Nilai X Kredit)}}{\text{Jumlah Kredit}}$$

Untuk menghitung IP, nilai huruf dikonversi menjadi nilai angka.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dengan cara yang sama dan meliputi seluruh mata ajar yang telah ditempuh. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan predikat kelulusan. Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik.

IPK	PREDIKAT
2.00-2.75	Memuaskan
2.76-3.50	Sangat memuaskan
3.51-4.0	Dengan Pujian

6. Studi mahasiswa di Program Studi Sarjana Keperawatan dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui Pembimbing Akademik.
7. Penilaian Kehadiran Mahasiswa
 - a. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pendidikan yang meliputi kegiatan perkuliahan dan tutorial dengan minimal kehadiran 80 %, 100 % kehadiran untuk kegiatan praktikum, dan Praktik klinik/lapangan.
 - b. Mahasiswa yang tidak hadir karena alasan yang dapat dibenarkan, seperti :
 - 1) Sakit
 - 2) Terkena musibah

- 3) Mendapat tugas dari Universitas atau Program Studi alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan dapat meninggalkan kegiatan pendidikan setelah menyampaikan keterangan tertulis dari pihak berwenang (dokter atau Pimpinan Universitas Bina Bangsa Getsempena). Surat keterangan tersebut harus diserahkan kepada Kaprodi paling lambat 1 hari kerja setelah ketidakhadiran kegiatan pendidikan yang ditinggalkan dapat digantikan dengan mengikuti kegiatan susulan yang sama atau kegiatan lainnya seperti pemberian tugas berdasarkan kegiatan dosen atau bagian yang terkait.
- 4) Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut diatas kehadirannya dianggap tidak memenuhi syarat. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran tidak boleh mengikuti ujian dan nilainya menjadi 0.
- 5) Mahasiswa diwajibkan hadir 15 menit sebelum kegiatan akademik dimulai. Setiap keterlambatan hadir pada kegiatan akademik diberlakukan peringatan secara bertahap, yaitu:
 - a) Peringatan pertama: teguran oleh dosen yang bersangkutan
 - b) Peringatan kedua: tidak boleh mengikuti kegiatan tetap dianggap hadir dengan meminta surat kepada kaprodi.
 - c) Peringatan ketiga: dianggap tidak hadir

BAB VI

SANKSI AKADEMIK

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan oleh Ketua Program Studi kepada Dekan Fakultas dan diputuskan Rektor Universitas. Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena yang melakukan pelanggaran ketentuan dan tata tertib selama mengikuti kegiatan akademik, akan dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Sanksi yang dikenakan bagi pelanggaran ketentuan yang berlaku dapat bersifat administrasi dan sanksi non administrasi
2. Sanksi administrasi terdiri dari pembatalan nilai ujian, tidak diperkenankan mengikuti ujian, dinyatakan tidak lulus mata kuliah atau pengurangan nilai dan pemberian surat peringatan
3. Sedangkan sanksi non-administrasi adalah : berupa skorsing, pemberhentian sebagai mahasiswa dan penyerahan kepada pihak yang berwajib bagi mereka yang terlibat dalam perkara pidana
4. Selain sanksi di atas, pengaturan sanksi lebih lanjut adalah sesuai dengan yang diterapkan di Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Pemutusan Hubungan Studi (*Drop Out*) dikenakan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi di bawah ini :

1. Pada akhir semester keempat memiliki :
 - a. Indeks prestasi kumulatif (IPK) di bawah 2,00 dan /atau;
 - b. Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 48 SKS.
2. Pada akhir semester keenam memiliki :
 - a. Indeks prestasi kumulatif (IPK) di bawah 2,00 dan/atau;
 - b. Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang dimiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 72 SKS;
 - c. Melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan.

BAB VII

SARANA DAN PRASARANA

Dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar telah berupaya dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pencapaian kompetensi Sarjana Keperawatan dan Ners.

7.1 Gedung

Mempunyai gedung utama yang digunakan untuk kegiatan dekanat, administrasi, proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan dan gedung Laboratorium.

7.2 Perpustakaan

Tersedia buku referensi terkini, jurnal nasional dan internasional, proceeding, serta skripsi/tesis untuk menunjang proses pembelajaran.

7.3 Internet

Wireless internet yang mencukupi dengan kecepatan 10 mbps.

7.4 Beasiswa

1. Bantuan beasiswa berasal dari pemerintah: peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), BIDIK-MISI dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dari Kemendikbud.
2. Bantuan beasiswa berasal dari swasta: Yayasan Pendidikan Getsempena.

BAB VIII

PENELITIAN, PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka memajukan wilayah Kabupaten Aceh Utara. Oleh karena itu kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat diutamakan untuk mengatasi masalah di lokasi tersebut.

Sasaran :

1. Terwujudnya kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi bidang keperawatan berbasis IPTEK dan berfokus pada bidang promotif dan preventif serta pemberdayaan masyarakat dengan identitas bela Negara
2. Terciptanya budaya penelitian, pengabdian masyarakat, dan inovasi bidang keperawatan yang berMoral, Beretika, Profesional dan kompetitif pada tingkat regional.
3. Meningkatnya kerjasama dengan institusi atau lembaga dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi keperawatan.

Agar dapat menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dosen pengampu perlu memiliki dana riset agar proses pembelajaran dapat terintegrasi dengan baik. Pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat mengikuti proses pengajuan proposal hibah dari berbagai sumber baik internal Universitas Bina Bangsa Getsempena maupun eksternal. Tema penelitian mengacu pada roadmap visi keilmuan sebagai berikut.

Tabel 5. Roadmap visi keilmuan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Bina Bangsa Getsempena

KELOMPOK BIDANG ILMU	TOPIK PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
Keperawatan Maternitas	Fisikal, Psikologikal, sosial, kultural, spiritual pada <i>childbearing</i>
	Fisikal, Psikologikal, sosial, kultural, spiritual dalam aspek bela negara
	Laktasi
	Kesehatan Reproduksi Remaja
	<i>Holistic preparation in maternal helath: childbearing periode.</i>
Keperawatan Anak	Neonatus
	Nutrisi dan status gizi pada bayi dan anak

		Tumbuh Kembang Balita dan Anak Sekolah
		Terapi Komplementer pada Anak
Keperawatan Medikal Bedah		Gagal ginjal dan hemodialisis
		Gagal ginjal dan keganasan urologi
		Endokrin (DM), Kardiovaskuler
Keperawatan darurat, Bencana	Gawat kritis dan	Bantuan Hidup Dasar
		<i>Natural and Man-made Disaster : Responder and Public Resciliense</i> , Kurikulum keperawatan gawat darurat dan bencana
		<i>Continuing Education in emergency and Disaster Nursing</i>
		Teknologi tepat guna dalam kegawat-daruratan
		<i>Patient safety di Unit Critical Care</i>
		<i>Need assessment & symptom management</i> pasien terpasang ventilasi mekanik di Ruang Intensive
Keperawatan Komunitas, Keluarga dan Gerontik		Penyakit tidak menular/degeneratif : diabetes pada lansia
		Penyakit Menular : HIV/AIDS pada remaja sebagai kelompok berisiko
		Keluarga dengan Anak Remaja
		Keperawatan keluarga pada dewasa dengan penyakit tidak menular
		Multidimensi kesehatan remaja dan keluarga
		Masalah obesitas pada anak usia sekolah
Keperawatan Jiwa		Masalah psikososial pada remaja
		Masalah psikososial pada lansia
		Ketahanan mental penyintas dan responder pada kondisi bencana
		Ketahanan mental pada korban KDRT berbagai tingkat usia
		Kognitif, afektif dan psikomotor keluarga dalam merawat ODGJ
Manajemen Keperawatan		Patient safety, kinerja, infeksi nosokomial, penggunaan teknologi

BAB IX

KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

9.1 Kebijakan

Kualitas sebuah perguruan tinggi dibangun oleh kualitas dosen, tenaga kependidikan, dan kualitas mahasiswa yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Terkait aspek mahasiswa, indikasi mutu mencakup tingkat keketatan dalam seleksi masuk, kepatuhan mahasiswa terhadap etika, sikap proaktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar, prestasi akademik dan non akademik yang ditunjukkan, kompetensi lulusan yang handal, serta daya saing dan daya serap lulusan di dunia kerja.

Tuntutan akan pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu prioritas dalam penyelenggaraan pendidikan kita dewasa ini. Pengembangan pendidikan tinggi tidak dapat dipisahkan dengan prediksi perkembangan ilmu pengetahuan termasuk ilmu sosial humaniora, teknologi, seni budaya, dan ekonomi dunia. Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menyiapkan peserta didik (mahasiswa) menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Aspirasi mahasiswa dianggap baik manakala disampaikan tidak hanya secara lisan namun juga tertulis dan disertai dengan argumentasi ilmiah dan mengedepankan norma serta kaidah keilmuannya. Pendapat dan pemikiran mahasiswa seyogyanya dihargai sebagai hasil pemikiran kritis yang dipandang sebagai masukan dari sudut pandang yang berbeda. Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai asset bangsa. Kebijakan pengembangan kemahasiswaan diarahkan pada tiga aspek pengembangan yaitu:

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa;

2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral, dalam mewujudkan masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik;
3. Pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Kehidupan kemahasiswaan mempunyai berbagai aktivitas yang dinamis dan berkembang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal kampus. Agar kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, maka diperlukan adanya upaya yang sinergis dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan dimaksud antara lain yang meliputi kegiatan yang tercakup didalam pelaksanaan bantuan biaya Pendidikan dan beasiswa, penalaran dan keilmuan/keahlian/keprofesian, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kepedulian sosial dan lingkungan, pengembangan organisasi serta kegiatan penunjang lainnya sesuai dengan visi pendidikan nasional yaitu terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas konprehensif dan kompetitif (4 ranah: olah raga, olah rasa, ola hati, olah pikir) dan visi Polbangmawa yaitu terciptanya mahasiswa yang bertakwa, bermoral, kritis, santun, demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki daya saing.

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pendidikan Kementerian dan Kebudayaan.
2. Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh.Edisi Revisi Kesatu, Maret 2020.Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Cord (2017). *What is Contextual Learning*. WWI Publishing Texas: Waco.
4. Cook J, Cook L. How technology enhances the quality of student - centered learning. *Quality Progress* 1998;31(7):59-63.
5. Kurikulum AIPNI Tahun 2016

Lampiran 1. Format RPS Prodi Ilmu Komputer

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI PRODI						Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK		BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
				T=?	P=?	1	16 Agustus 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah Sikap (S), Keterampilan Umum (KU), Keterampilan Khusus(KK) dan Pengetahuan(P)					
	CPL2						
	dst						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini					
	CPMK2						
	dst						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1						
	Sub-CPMK2						
	dst						
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	...
	CPL1						
CPL2							
CPL3							
dst							
Deskripsi Singkat MK	Tuliskan relevansi & cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK						

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.						
Pustaka	Utama :						
	Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.						
	Pendukung :						
		Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi					
DosenPengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah						
Matakuliahsyarat	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	BobotPenilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
...							
8	Evaluasi Tengah Semester / UjianTengan Semester						
9							
...							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahasan atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah perincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Lampiran 2. Contoh RPS Prodi Ilmu Komputer

		UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)			
Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
Teori Grup		MKKD 510	3	V	16 Agustus 2021
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (KBK) (Jika Ada)	Ketua Program Studi	
		 Mik Salmina, M.Mat	 Mik Salmina, M.Mat	 Aulia Syarif Aziz, S.Kom., M.Sc.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
	P1	dalam substansi bidang keilmuan, menguasai: 1) konsep teoretis matematika yang meliputi konsep bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistik dan peluang, trigonometri, dan kalkulus; 2) konsep matematika yang diperlukan untuk studi ke jenjang berikutnya meliputi konsep: kalkulus lanjut, analisis struktur bilangan dan aljabar, geometri lanjut, statistik lanjut, dan matematika terapan.			

		3) prinsip-prinsip komunikasi dalam mengembangkan argumentasi dan koherensi serta memiliki wawasan yang luas;
--	--	---

Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	Pengantar Dasar Matematika
----------------------------------	----------------------------

Pertemuan Ke-	SubCPMK (sbg kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian		Metode/ Strategi Pembelajaran;		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Asinkronus	Sinkronus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2,3,	Sub-CPMK-1: Mahasiswa mampu mengingat dan menjelaskan kembali sifat-sifat himpunan bilangan bulat, operasi himpunan, relasi, relasi equivalence, fungsi, aritmatika modular, Pembuktian Induksi Matematika (PIM) dan operasi biner	• Pemaparan kontrak perkuliahan • Memahami materi pengantar Teori Grup: Himpunan bilangan bulat, fungsi dan Pembuktian Induksi Matematika. • Memahami definisi relasi ekuivalen dan operasi biner • Mampu memecahkan masalah terkait Relasi ekuivalen dan operasi biner	• Quiz di akhir kelas • Rubrik Penilaian individu dalam diskusi	Kuliah online dan diskusi melalui SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): • Diskusi, [TM 3x(3x50')] Metode: Mandiri dan Collaborative Learning Objek pembelajaran: • Kontrak Perkuliahan • File materi berupa modul pdf • Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) • Buku Ajar • Video Pembelajaran • Forum diskusi	Metode: Presentasi dan Tanya jawab Media: Video conference	• Kontrak perkuliahan • Pengantar Teori Grup : Himpunan, fungsi dan Pembuktian Induksi Matematika. • Relasi Ekuivalen • Operasi biner Ref. Utama: Salmina, Mik.2018 Hal. 1-34	10

				Belajar materi di SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web):: Belajar Mandiri: • Belajar mandiri untuk			
				konstruksi pengetahuan [BM 3x(3x60')] Penugasan Terstruktur • Penugasan terstruktur pemecahan masalah terkait Relasi ekuivalen dan operasi biner[PT 3x(3x60')]			

,5,6	Sub-CPMK-2: Mampu Membedakan grup dan bukan grup jika diberikan sebuah himpunan dengan operasi tertentu	• Membedakan grup dan bukan grup • Menentukan suatu grup abelian atau bukan • Menentukan elemen satuan dari grup • Menentukan apakah grup finit atau bukan	• LKM di akhir Pertemuan • Rubrik Penilaian untuk individu dalam diskusi	Kuliah online dan diskusi melalui SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): • Diskusi, [TM 3x(3x50')] Metode: Mandiri dan Collaborative Learning Objek pembelajaran: • Video Pembelajaran • File materi berupa modul pdf • Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) • Buku Ajar • Forum diskusi Belajar materi di SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web):: Belajar Mandiri: • Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan [BM 3x(3x60')] Penugasan Terstruktur • Penugasan terstruktur pemecahan masalah terkait grup dan sifat- • sifat grup ○ [PT 3x(3x60')]	Metode: Presentasi dan Tanya jawab Media: Video conference	• Grupoid • Semigrup • Monoid • Sifat-sifat grup • Grup abelian Ref. Utama: Salmina, Mik.201 8 Hal. 36-58	15
------	---	---	---	--	--	--	----

7,8	Sub-CPMK-2: Mampu menjelaskan definisi subgrup, dan menggunakan sifat-sifat subgrup dalam menyelesaikan masalah	• Menjelaskan definisi subgrup • Menentukan apakah sebuah himpunan merupakan subgrup atau bukan • Menjelaskan dan membuktikan sifat-sifat subgrup yang diturunkan dari definisi grup dan subgrup	• Quiz di akhir kelas • Rubrik Penilaian untuk individu dalam diskusi	Kuliah online dan diskusi melalui SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): • Diskusi, [TM 2x(3x50')] Metode: Mandiri dan <i>Collaborative Learning</i> Objek pembelajaran: • Video Pembelajaran • File materi berupa modul pdf • Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) • Buku Ajar • Forum diskusi Belajar materi di SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web):: Belajar Mandiri: • Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan [BM 2x(3x60')] Penugasan Terstruktur • Penugasan terstruktur pemecahan masalah terkait subgrup dan sifat-sifat subgrup [PT 2x(3x60')]	Metode: Presentasi dan Tanya jawab Media: Video <i>conference</i>	• Subgrup • Sifat-sifat subgrup Ref. Utama: Salmina, Mik.201 8 Hal. 59-72	10
-----	---	--	--	---	---	---	----

9,10,11	Sub-CPMK-2: Mampu memahami grup siklik dan grup permutasi	• Menjelaskan pengertian grup siklik • Membedakan grup siklik dan yang bukan • Menentukan generator dari sebuah grup siklik yang diberikan • Menentukan permutasi dari suatu himpunan dan membuktikan bahwa himpunan permutasi dari sebuah himpunan adalah sebuah grup •	• Quiz di akhir kelas • Rubrik Penilaian untuk individu dalam diskusi	Kuliah online dan diskusi melalui SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): • Diskusi, [TM 3x(3x50')] Metode: Mandiri dan Collaborative Learning Objek pembelajaran: • Video Pembelajaran • File materi berupa modul pdf • Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) • Buku Ajar • Forum diskusi Belajar materi di SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): • Diskusi, [TM 3x(3x50')] Belajar Mandiri: • Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan [BM 3x(3x60')] Penugasan Terstruktur • Penugasan terstruktur pemecahan masalah terkait grup siklik	Metode: Presentasi dan Tanya jawab Media: Video conference	• Grup siklik • Grup permutasi Ref. Utama: Salmina, Mik.201 8 Hal. 73-100	15
---------	---	--	--	---	--	---	----

				dan grup permutasi [PT 3x(3x60')]			
12	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
13,14,15,16	Sub-CPMK-3: Mampu memahami koset suatu grup dan Teorema <i>Lagrange</i>	- Menjelaskan koset suatu grup - Memahami teorema <i>Lagrange</i>	- Quiz di akhir kelas - Rubrik Penilaian untuk individu dalam diskusi	Kuliah online dan diskusi melalui SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): - Diskusi, [TM 4x(3x50')] Metode: Mandiri dan <i>Collaborative Learning</i> Objek pembelajaran: - Video Pembelajaran - File materi berupa modul pdf - Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) - Buku Ajar - Forum diskusi Belajar materi di SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): - Diskusi, [TM 4x(3x50')] Belajar Mandiri: - Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan [BM 4x(3x60')]	Metode: Presentasi dan Tanya jawab Media: Video <i>conference</i>	- Koset - Teorema Lagrange Ref. Utama: Salmina, Mik.2018 Hal. 101-122	20

				Penugasan Terstruktur • Penugasan terstruktur pemecahan masalah terkait koset dan teorema <i>Lagrange</i> [PT 4x(3x60’)]			
17,18,19	Sub-CPMK-4: Mampu memahami subgrup normal dan grup faktor	• Menjelaskan subgrup normal dan membuktikannya • Menjelaskan grup faktor	• Quiz di akhir kelas • Rubrik Penilaian untuk individu dalam diskusi	Kuliah online dan diskusi melalui SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): • Diskusi, [TM 3x(3x50’)] Metode: Mandiri dan <i>Collaborative Learning</i> Objek pembelajaran: • Video Pembelajaran • File materi berupa modul pdf • Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) • Buku Ajar • Forum diskusi Belajar materi di SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): • Diskusi, [TM 3x(3x50’)] Belajar Mandiri: • Belajar mandiri untuk	Metode: Presentasi dan Tanya jawab Media: Video conference	• Grup Normal • Grup Faktor Ref. Utama: Salmina, Mik.2018 Hal. 123-136	15

--	--

--

konstruksi
pengetahuan

[BM 3x(3x60')]

Penugasan Terstruktur

- Penugasan terstruktur pemecahan masalah terkait subgrup normal dan grup faktor

[PT 3x(3x60')]

--

--

Pertemuan Ke-	SubCPMK (sbg kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian		Metode/ Strategi Pembelajaran;		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Asinkronus	Sinkronus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20,21,22,23	Sub-CPMK-5: Mampu memahami homomorfisma grup	- Menjelaskan definisi homomorfisma dan menentukan apakah suatu pemetaan merupakan homomorfisma atau bukan - Menjelaskan sifat-sifat homomorfisma - Menggunakan sifat-sifat homomorfisma dalam menyelesaikan masalah	- Quiz di akhir kelas - Rubrik Penilaian untuk individu dalam diskusi	Kuliah online dan diskusi melalui SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): - Diskusi, [TM 4x(3x50')] Metode: Mandiri dan Collaborative Learning Objek pembelajaran: - Video Pembelajaran - File materi berupa modul pdf - Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) - Buku Ajar - Forum diskusi Belajar materi di SPADA STKIP BBG(eLearning: https://www.opensimka.com/web): Belajar Mandiri: - Belajar mandiri untuk - konstruksi pengetahuan [BM 4x(3x60')] Penugasan Terstruktur - Penugasan terstruktur pemecahan masalah terkait homomorfisma [PT 4x(3x60')]	Metode: Presentasi dan Tanya jawab Media: Video conference	- Homomorfisma grup - Sifat-sifat homomorfisma Ref. Utama: Salmina, Mik.2018 Hal. 137-152	15